

ABSTRAK

Arikatul Auliya Lestari, 2022, *Pengaruh Market Value Added (MVA), Current Ratio (CR), Dan Kurs Rupiah Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia (BEI)*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Shalehodin, Lc, M.M.

Kata Kunci: Market Value Added (MVA), Current Ratio (CR), Kurs Rupiah, dan Return Saham.

Perusahaan industri farmasi di Indonesia menghadapi tantangan yang cukup berat di era pandemi covid-19 seperti ini. Masyarakat yang menunda kunjungan ke rumah sakit menekan penjualan obat-obatan dan pemasukan dari jasa layanan kesehatan yang berimbas pada penurunan penjualan, bahkan penurunan laba bagi emiten tersebut. Data pertumbuhan PDB yang dirilis oleh BPS menunjukkan bahwa pada laporan triwulan II 2020, sektor farmasi mengalami penurunan sebesar -4,15% dibandingkan kuartal sebelumnya. Ada lima emiten yang kinerjanya sanggup mengalahkan kinerja indeks konsumen adalah PT Daya-Varia Laboratoria Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, PT Industri Jamu, Farmasi Sido Muncul Tbk, dan PT Indofarma Tbk. Penelitian ini menggunakan Market Value Added (MVA), Current Ratio (CR), dan Kurs Rupiah. Beberapa rumusan masalah penelitian ini diantaranya: pertama, apakah ada pengaruh market value added (MVA) terhadap return saham pada Perusahaan Farmasi?, kedua, apakah ada pengaruh current ratio (CR) terhadap return saham pada Perusahaan Farmasi?, ketiga, apakah ada pengaruh kurs rupiah terhadap return saham pada Perusahaan Farmasi?, dan keempat, apakah ada pengaruh market value added, current ratio, dan kurs Rupiah secara simultan terhadap return saham pada Perusahaan Farmasi?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Sampel penelitian yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan Farmasi periode 2014-2020 sebanyak 35 laporan keuangan dengan data *Return Saham* yang diolah menggunakan SPSS 25 dan dianalisis menggunakan metode regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam persamaan regresi linier diperoleh R^2 sebesar 0,235, hal ini berarti sebesar 23,5% *Return Saham* dapat dijelaskan oleh *Market Value Added (MVA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Kurs Rupiah*. Berdasarkan hasil uji t pada persamaan regresi menunjukkan bahwa *Market Value Added (MVA)* memperoleh nilai signifikansi $< 0,05$, yang artinya *Market Value Added (MVA)* berpengaruh terhadap *Return Saham* sedangkan *Current Ratio (CR)* dan *Kurs Rupiah* memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$, yang artinya tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Farmasi. Namun hasil uji F memperoleh nilai signifikansi $< 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa *Market Value Added (MVA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Kurs Rupiah* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Farmasi.